

**PERBEDAAN PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY
INTELLECTUALLY REPETITION (AIR) DAN PEMBELAJARAN
KONVENSIONAL TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH SISWA SMP N SATU ATAP 6 PAKKATHUMBAS**

Rima Aprianti Simbolon

(NIM. 4101111044)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pokok tabung dan kerucut di kelas IX SMP Negeri Satu Atap 6 Pakkat Humbahas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IX SMP Negeri Satu Atap 6 Pakkat semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 3 kelas paralel dengan rata-rata jumlah siswa tiap kelas adalah 24 orang. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IX-A sebanyak 24 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas IX-B sebanyak 22 orang sebagai kelas kontrol yang ditentukan secara random dengan sistem undi. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan memberikan perlakuan pada kelompok sampel penelitian kemudian diberikan pretes dan postes, sebagai alat pengumpulan data digunakan instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam bentuk tes objektif pada materi pokok tabung dan kerucut sebanyak 4 soal yang telah dinyatakan valid. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu diuji normalitas tes dengan menggunakan teknik Liliefors dan homogenitas tes dengan menggunakan uji F. Dari pengujian yang dilakukan diperoleh bahwa kedua sampel berdistribusi normal dan homogen.

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis inferensial regresi Anakova. Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi untuk kelas eksperimen yaitu $Y=59,832+0,349 X$ dan kelas kontrol $Y=54,242+0,363 X$. Berdasarkan uji keberartian model regresi dan uji linieritas model regresi diperoleh kesimpulan bahwa model regresi kelas eksperimen dan kontrol berarti dan linier. Berdasarkan uji kesamaan dua model regresi dan homogenitas gradient regresi diperoleh kesimpulan bahwa kedua model regresi sama dan sejajar (homogen). Karena syarat homogenitas dipenuhi, maka analisis kovarians dapat dilakukan. Berdasarkan perhitungan uji analisis kovarians dapat diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,597 > 4,025$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Ini berarti ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi pokok tabung dan kerucut di kelas IX SMP N Satu Atap 6 Pakkat Humbahas.